

**PENGARUH LITERASI INVESTASI, PERILAKU KEUANGAN DAN
NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL
(Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya)**

SKRIPSI

Oleh :

**QURROTA AYUNI
NIM: G02218019**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Qurrota Ayuni

NIM : G02218019

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Investasi, Perilaku Keuangan, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 30 Juni 2022

Yang menyatakan,



Qurrota Ayuni

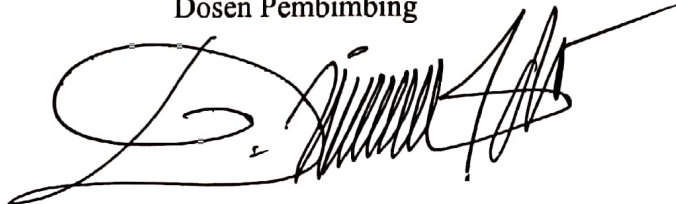
NIM. G02218019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Qurrota Ayuni NIM. G02218019 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 30 Juni 2022

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Koerniawati', with a long horizontal stroke extending to the right.

(Dwi Koerniawati, S.E., M.Ak., AK., CA)

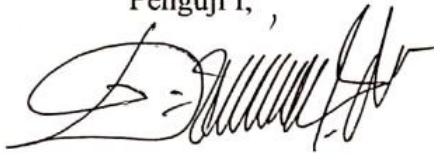
NIP. 198507122019032010

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Qurrota Ayuni NIM. G02218019 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Jumat, 15 Juli 2022 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi,

Penguji I,



Dwi Koerniawati, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIP. 198507122019032010

Penguji II,



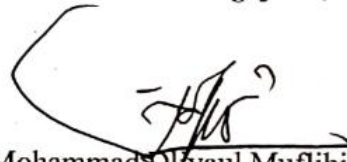
Mochammad Ilyas Junjuran, S.E., M.A
NIP. 199303302019031809

Penguji III,



Ade Irma Suryani Lating, M.S.A
NIP. 199110012019032020

Penguji IV,



Mohammad Dilyaul Muflih, S.E.I., M.E
NIP. 202202001

Surabaya, 15 Juli 2022

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Dr. Surajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.
NIP. 197005142000031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Qurrota Ayuni
NIM : G02218019
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi
E-mail address : qurrota83@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Literasi Investasi, Perilaku Keuangan dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Agustus 2022

Penulis

(Qurrota Ayuni)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Investasi, Perilaku Keuangan dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya)” bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi investasi, perilaku keuangan dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan bersumber dari data primer yang didapat dengan teknik penyebaran angket melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif strata satu FEBI UINSA angkatan 2018 yang berjumlah 525 mahasiswa. Sedangkan sampel yang didapat dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 254 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan dibantu alat analisis IBM SPSS 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal, (2) perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal, (3) norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal, dan (4) literasi investasi, perilaku keuangan, dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat berinvestasi saham serta dapat memperluas objek penelitian.

Kata kunci: Literasi investasi, Perilaku Keuangan, Norma Subjektif, Minat Investasi.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis	35
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.4 Variabel Penelitian	39
3.5 Definisi Operasional	40

3.6	Jenis dan Sumber Data	42
3.7	Teknik Pengumpulan Data	42
3.8	Teknik Analisis Data	42
BAB IV		47
HASIL PENELITIAN		47
4.1	Deskripsi Umum Objek Penelitian	47
1.	Lokasi penelitian	47
2.	Karakteristik responden	47
4.2	Hasil	47
1.	Statistik Deskriptif	47
2.	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	50
3.	Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.	Hasil Uji Hipotesis	56
4.3	Pembahasan	60
BAB V		68
PENUTUP		68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		76

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 4.1 Rincian Responden	47
Tabel 4.2 Data Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Data Berdasarkan Program Studi	48
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Literasi Investasi (X1).....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (X2)	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Norma Subjektif (X3)	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi Saham (Y).....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.14 Hasil Uji t	57
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 34



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	76
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden	80
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	104
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	108
Lampiran 5 Statistik Deskriptif Responden	110
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	110
Lampiran 7 Uji Hipotesis	112
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	113



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak lepas dari berbagai jenis kebutuhan untuk memenuhi hidupnya di masa yang akan datang. Kebutuhan hidup manusia di era globalisasi cenderung lebih meningkat dibandingkan dengan jaman terdahulu. Meningkatnya kebutuhan hidup dari waktu ke waktu, membuat setiap individu susah memprediksi atau memperkirakan kebutuhan apa saja yang diperlukan dimasa yang akan datang. Setiap orang harus mengelola sumber daya keuangan dan kekayaan yang dimilikinya agar dapat membantu permasalahan perekonomian finansial dimasa depan. Investasi merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk membantu permasalahan tersebut.

Investasi merupakan komitmen terhadap sejumlah dana/sumber daya lain yang dilaksanakan pada saat ini dengan harapan untuk meraih keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010). Investasi dibedakan menjadi dua, yakni investasi pada aset riil dan finansial. Investasi pada aset riil seperti tanah, bangunan, emas serta kekayaan lainnya yang merupakan investasi pada aset nyata atau berwujud, sedangkan investasi aset finansial seperti saham, obligasi, deposito dan lain sejenisnya yang merupakan investasi pada aset keuangan berupa surat-surat berharga di pasar modal maupun pasar uang (Ramadhani, 2021).

Pasar modal ialah sarana bertemunya antara investor dengan perusahaan atau institusi lain (contohnya pemerintah) yang memerlukan dana dari investor

untuk membayar hutang, menambah modal, ekspansi, mengembangkan bisnis, dan sejenisnya (BEI, 2021). Pasar modal memegang peran penting dalam membangun perekonomian, dikarenakan pasar modal menerapkan dua fungsi yakni pertama sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan investasi pada instrumen keuangan dan yang kedua sebagai sarana perusahaan guna memperoleh dana yang berasal dari investor (OJK, 2021). Instrumen keuangan yang diperjual-belikan di pasar modal ialah instrumen keuangan jangka panjang yang mana lebih dari satu tahun diantaranya yaitu obligasi, saham, reksa dana, serta instrumen derivatif yakni *waran, right, futures, option*, dan sejenisnya (Serfiyani, Purnomo and Hariyani, 2017).

Berdasarkan pada data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 29 Oktober 2021, jumlah *single investor identification* (SID) pasar modal mencapai 6.758.335 investor, realisasi tersebut tumbuh 74,15% dari posisi akhir tahun 2020 yakni sebanyak 3.880.753 SID (KSEI, 2021). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwasannya jumlah investor pasar modal di Indonesia semakin meningkat di setiap tahunnya, akan tetapi jika dibandingkan dengan total penduduk Indonesia saat ini masih terlalu kecil yakni 6 juta dibandingkan dengan total penduduk Indonesia per Juni 2021 sekitar 272 juta jiwa. Hal tersebut memperlihatkan bahwasannya perekonomian di Indonesia masih mempunyai banyak peluang untuk berkembang melalui pasar modal hanya saja masih kurang dimanfaatkan secara maksimal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat program kampanye “Yuk Nabung Saham” yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor pasar modal di

Indonesia khususnya saham, dan melalui kampanye ini BEI berkeinginan untuk merubah kebiasaan masyarakat di Indonesia dari kebiasaan menabung (*saving society*) menjadi berinvestasi (*investing society*) (IDX, 2021). Selain itu, Nicky Hogan selaku Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwasannya mahasiswa memiliki potensi yang besar sebagai investor baru di pasar modal (Audriene, 2016). Dengan melihat adanya potensi tersebut akhirnya BEI memutuskan untuk melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas untuk mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harapan agar civitas akademika tidak hanya mengetahui pasar modal dari sisi teorinya saja, namun juga dapat langsung mempraktikkannya. Salah satu bukti dari adanya tindakan atas hal tersebut yakni dengan mendirikan Galeri Investasi Syariah (GIS) pada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

GIS Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) terletak pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan telah diresmikan pada tanggal 18 Oktober 2016 yang bekerja sama dengan PT. Indopremier Sekuritas, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (GIS UINSA, 2021). GIS UINSA lebih berfokus kepada instrumen pasar modal jenis saham untuk mendukung adanya program kampanye “Yuk Nabung Saham” yang dibuat oleh BEI dengan menarik investor baru di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen di tahun 1985 yang mana teori ini merupakan pengembangan dari

Theory of Reasoned Action (TRA), teori ini menyatakan bahwa munculnya minat seseorang dipengaruhi oleh (1) sikap terhadap perilaku yang mana didasari atas adanya keyakinan berperilaku atau *behavior belief* (dalam konteks minat berinvestasi peneliti mengambil faktor literasi investasi), (2) norma subjektif yang didasari atas adanya keyakinan normatif atau *normative belief*, dan (3) persepsi kontrol perilaku yang didasari atas adanya kontrol keyakinan atau *control belief* (dalam konteks minat berinvestasi peneliti mengambil faktor perilaku keuangan). Penelitian ini berfokus pada instrumen pasar modal jenis saham.

Saham adalah bukti atas kepemilikan suatu perusahaan yang merupakan klaim atas kekayaan serta penghasilan perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan berinvestasi saham para investor akan mendapatkan keuntungan yaitu dividen (pembagian keuntungan dari perusahaan) dan *capital gain* (keuntungan dari kenaikan harga), akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwasannya para investor akan menghadapi risiko dari berinvestasi saham diantaranya risiko likuidasi (jika perusahaan bangkrut) dan *capital loss* (kerugian atas penurunan harga) (IDX, 2021). Kurangnya literasi investasi saham akan membuat investor lebih mudah untuk terjerumus pada praktek-praktek yang mengandung unsur penipuan (investasi bodong), perjudian, serta dapat berujung pada kerugian yang besar bagi investor.

Kasus yang kini marak menjadi perbincangan yakni kasus investasi bodong pada aplikasi Binomo. Jutaan orang telah tertipu dengan aplikasi Binomo ini (Tim Riset CNBC Indonesia, 2022). Delapan diantaranya telah

melaporkan kepada pihak yang berwajib dan dinyatakan telah mengalami total kerugian hingga Rp 2,4 Miliar (Budi, 2022). Berdasarkan pada data GIS UINSA di tahun 2019, mahasiswa FEBI UINSA angkatan 2018 yang terdaftar sebagai investor GIS UINSA berjumlah 223 mahasiswa yang mana hanya 42,5% dari total mahasiswa FEBI UINSA angkatan 2018 yakni 525 mahasiswa. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa FEBI UINSA angkatan 2018 dalam penerapan literasi investasi belum baik atau kurang maksimal dikarenakan persentase mahasiswa yang belum diatas nilai 50%.

Belajar dari adanya kasus-kasus tersebut, sebagai investor terutama investor pemula yang berkeinginan untuk mencoba berinvestasi saham perlu melakukan literasi tentang investasi saham di pasar modal sebagai dasar atau pondasi utama untuk memulai aktivitas investasi saham di pasar modal. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramanujam dan Leela yang menyatakan bahwa literasi investasi berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan investor. Akan tetapi hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, Kurnia, dan Rejeki. Selain literasi tentang investasi saham, para investor juga harus memiliki keuangan yang memadai untuk membeli saham di pasar modal sebelum melakukan investasi saham.

Mahasiswa seringkali memiliki kendala dalam hal keuangan untuk melakukan investasi saham di pasar modal dikarenakan sebagian dari mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap (belum bekerja). Sumber keuangan yang dimiliki mahasiswa secara umum didapatkan dari pemberian

orang tua (uang saku), beasiswa, serta pendapatan dari hasil kerja/bisnis sampingan. Gaya hidup mahasiswa yang cenderung sering menghabiskan uang untuk mengikuti tren milenial yang sebenarnya tidak terlalu diperlukan, padahal perilaku tersebut akan berdampak pada perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab seperti kurangnya investasi, perencanaan dana darurat, menabung, serta penganggaran dana untuk masa yang akan datang (Pratiwi, Wahyudi and Siswantini, 2020). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nadia, Noor dan Abdul yang memaparkan bahwasannya perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi (Tehupelasuri, Askandar and Mahsuni, 2021). Tetapi hasil dari penelitian tersebut berbeda dengan yang dilaksanakan oleh Ferry Kurniawan yang memaparkan hasil bahwasannya perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Kurniawan, 2021).

Perilaku konsumtif muncul akibat dari adanya pengaruh lingkungan (Sukendri, 2017). Pengaruh lingkungan yang dimaksud yakni pengaruh yang berasal dari orang tua, teman, kerabat, pasangan, dan sebagainya. Seseorang akan memiliki keinginan terhadap suatu objek atau perilaku yang disebabkan karena adanya kepemilikan suatu objek oleh individu lain yang dianggap baik atau bagus sehingga memunculkan hasrat untuk meniru atau mendapatkan suatu objek yang sama, atau ia mendapat dukungan oleh lingkungan sosial disekitarnya atas perilaku yang dilakukannya (Ernando, 2019). Hal ini disebut dengan norma subjektif. Jadi dalam konteks berinvestasi saham, minat seseorang dalam memilih untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang

berhubungan dengan investasi saham dipengaruhi dengan adanya norma subjektif. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Deviyanti, Purnamawati, dan Yasa yang memperoleh hasil bahwasannya norma subjektif memiliki pengaruh terhadap minat dalam berinvestasi (Deviyanti, Purnamawati and Yasa, 2017). Tetapi hasil tersebut bertolak belakang dengan yang dijelaskan oleh Naila Rizki Salisa yang membuktikan bahwasannya norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi (Salisa, 2020).

Mahasiswa strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya saat ini telah menjadi mahasiswa tingkat akhir yang cenderung memiliki usia lebih tua dibandingkan dengan tahun angkatan mahasiswa setelahnya, sehingga diharapkan mahasiswa tersebut memiliki ilmu yang lebih dalam tentang hal berinvestasi baik yang diperoleh dari perkuliahan maupun diluar perkuliahan, serta lebih memiliki pola berfikir untuk mengatur dan mengelola keuangan dalam bentuk berinvestasi pada saham, guna menyiapkan dana darurat dan persiapan untuk kehidupan di masa depannya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti berkeinginan untuk menguji faktor internal dan faktor eksternal, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Investasi, Perilaku Keuangan dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Apakah literasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal?
- b. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal?
- c. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal?
- d. Apakah literasi investasi, perilaku keuangan, dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.
- b. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.
- c. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.
- d. Untuk mengetahui pengaruh literasi investasi, perilaku keuangan, dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Terdapat kegunaan dari adanya penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

a. Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu tentang investasi saham, serta dapat memberikan informasi sebagai bahan perbandingan penelitian yang berkaitan dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham.

b. Kontribusi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Galeri Investasi Syariah (GIS)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat dijadikan sebagai referensi oleh pihak GIS Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) untuk mengetahui dan menganalisis seberapa tinggi minat mahasiswa untuk melakukan investasi saham.

2) Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan mahasiswa akan pentingnya investasi sehingga dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi saham.

3) Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan tentang investasi saham, serta dapat mengetahui seberapa tinggi minat mahasiswa untuk

melakukan investasi saham melalui faktor literasi investasi, perilaku keuangan dan norma subjektif.

4) Peneliti lainnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi sebagai perbandingan untuk dikembangkan dan melaksanakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Kajian teoritis atau landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)

Theory of Reasoned Action (TRA) di kemukakan oleh Fishbein dan Ajzen di tahun 1975 (Sartika, 2020). Teori ini memaparkan bahwa individu melaksanakan perilaku dikarenakan adanya niat untuk melakukannya yang terkait dengan aktivitas yang dilaksanakan atas kemauannya sendiri (Luky, 2016). Niat atau minat untuk berperilaku dalam teori ini dipengaruhi oleh adanya dua faktor yakni norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Kayati, 2018). Menurut Ajzen dalam Limba tahun 2016, norma subjektif berhubungan dengan persepsi individu terhadap pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Norma subjektif didasari atas adanya *normative belief* atau keyakinan normatif yang merupakan keyakinan individu terhadap harapan normatif orang lain yang menjadi rujukannya (seperti orang tua, kerabat, sahabat, dan lain sebagainya) dan motivasi untuk mencapai harapan tersebut. Sedangkan sikap terhadap perilaku berhubungan dengan keyakinan serta penilaian individu yang positif atau negatif dari suatu kegiatan atau peristiwa. Sikap terhadap perilaku didasari atas adanya *behavioral belief* atau keyakinan perilaku yang merupakan keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku serta evaluasi atas hasil tersebut.

2. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikemukakan oleh Ajzen di tahun 1985 yang mana teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Sartika, 2020). Pada dasarnya *Theory Of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang memaparkan tentang perilaku manusia dan tersusun dari asumsi dasar bahwasannya individu berperilaku dengan sadar serta memilah semua informasi yang ada (Mahyarni, 2013). Perbedaannya terletak pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang telah dikembangkan dengan menambahkan satu faktor yang mempengaruhi niat untuk berperilaku yakni kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Luky, 2016).

Menurut Ajzen dalam Limba tahun 2016, *perceived behavioral control* atau kontrol perilaku persepsian ini berhubungan dengan pengalaman masa lalu atau prediksi individu tentang seberapa sulit atau mudah untuk melakukan perilaku tersebut. *Perceived behavioral control* didasari atas adanya *control belief* atau kontrol keyakinan yang diyakini individu atas adanya dukungan atau hambatan perilaku serta asumsinya akan sejauh mana hal-hal tersebut berpengaruh terhadap perilakunya.

3. Teori Akuntansi Keperilakuan

Menurut G. Siegel, dkk di tahun 1989 (dalam Hidayati, 2002), Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) adalah cabang akuntansi yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi. Istilah sistem akuntansi yang dimaksud di sini dalam arti yang

luas yang meliputi seluruh desain alat pengendalian manajemen yang meliputi sistem pengendalian, sistem penganggaran, desain akuntansi pertanggungjawaban, desain organisasi seperti desentralisasi atau sentralisasi, desain pengumpulan biaya, desain penilaian kinerja serta pelaporan keuangan (Hidayati, 2002). Menurut Ataina Hidayati di tahun 2002, menjelaskan secara lebih terinci ruang lingkup akuntansi berperilaku meliputi: 1) mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap desain, konstruksi, dan penggunaan sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan, yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi; 2) mempelajari pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia, yang berarti bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja dan kerja sama; 3) metode untuk memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya, yang berarti bagaimana sistem akuntansi dapat dipergunakan untuk mempengaruhi perilaku.

4. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Berdasarkan UU No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 menjelaskan bahwasannya Pasar Modal ialah aktivitas yang berkaitan terhadap perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkan, serta profesi dan Lembaga yang berhubungan dengan efek (*Undang-Undang Nomor 8*

Tentang Pasar Modal, 1995). Di dalam buku saku Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwasannya tempat bertemunya investor sebagai pemilik dana dan perusahaan/institusi yang memerlukan dana, disebut dengan pasar modal (OJK, 2016). Pasar modal merupakan sarana bertemunya antara investor dengan perusahaan atau institusi lain (contohnya pemerintah) yang memerlukan dana dari investor untuk membayar hutang, menambah modal, ekspansi, mengembangkan bisnis, dan sejenisnya (BEI, 2021). Berdasarkan dari berbagai pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya pasar modal ialah tempat guna melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek serta penawaran umum yang dilakukan oleh masyarakat yang ingin menginvestasikan dananya (investor) dengan perusahaan atau institusi yang memerlukan dana dari para investor.

b. Instrumen Pasar Modal

Jenis instrumen pasar modal yang umumnya diperdagangkan yakni berupa obligasi, reksadana, saham, serta instrumen derivatif ialah waran, opsi, bukti *right* (*right issue*), serta *futures* (Tandelilin, 2010). Penelitian ini lebih berfokus kepada bagian instrument dari pasar modal yakni saham. Saham ialah surat bukti kepemilikan dari aset sebuah perusahaan (Kartawinata *et al.*, 2020). Para investor yang memiliki saham berhak atas kekayaan serta pendapatan sebuah perusahaan setelah pengurangan pembayaran dari semua yang menjadi kewajiban perusahaan (Tandelilin, 2010). Dari sekian banyak macam instrumen

pasar modal yang cukup terkenal diperjual-belikan di pasar modal ialah saham. Tandelilin memaparkan bahwasannya saham berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi dua yakni:

- 1) Saham preferen, merupakan saham yang memiliki perpaduan karakteristik dari saham biasa dan obligasi, dikarenakan saham preferen menerima hak kepemilikan seperti saham biasa, serta memberikan pendapatan atau penghasilan yang tetap seperti pada obligasi. Pemegang saham preferen juga menerima hak atas setiap kekayaan serta pendapatan perusahaan sesudah dilakukan pengurangan antara pembayaran kewajiban pemegang obligasi dan utang (sebelum pemegang saham biasa menerima haknya). Perbedaan antara saham preferen dengan saham biasa diantaranya yaitu pemegang saham preferen tidak memiliki hak saat dilakukannya pemilihan direksi maupun manajemen perusahaan, hal tersebut berlaku sebaliknya untuk pemegang saham biasa.
- 2) Saham biasa, merupakan sekuritas yang memperlihatkan pemegang saham biasa memiliki hak kepemilikan pada setiap aset perusahaan. Oleh sebab itu, pemegang saham biasa memiliki hak untuk menentukan manajemen maupun direktur perusahaan serta dapat berpartisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna mengambil keputusan penting perusahaan. Saham biasa tidak mengharuskan perusahaan untuk membayarkan sejumlah kas kepada investor, maka dari itu investor saham biasa tidak selalu

memperoleh pendapatan yang tetap dari perusahaan. Saham biasa dengan obligasi berbeda, dikarenakan obligasi memberikan waktu jatuh tempo serta pendapatan tetap, sehingga obligasi memiliki risiko yang relatif lebih rendah dibanding dengan saham. Meskipun para investor tidak mendapatkan pendapatan secara tetap, investor dapat memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan fluktuasi harga saham. Keuntungan diperoleh dari selisih harga antara penjualan saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan saat harga pembelian saham sebelumnya.

5. Minat Investasi Saham

a. Pengertian Minat Investasi Saham

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa kecondongan hati yang besar kepada suatu keinginan atau gairah merupakan definisi dari minat. Theresia, Muhammad, dan Slamet berpendapat bahwa minat adalah respon sadar atau fungsi psikologis untuk tertarik pada suatu obyek berupa objek satu atau lainnya (Listyani, Rois and Prihati, 2019). Definisi Investasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti sebagai aktivitas menanamkan modal/uang kepada proyek atau perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Eduardus Tandelilin mengatakan bahwa komitmen terhadap dana/sumber daya lain yang dilaksanakan sekarang dengan harapan guna meraih keuntungan di masa depan merupakan arti dari investasi. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwasannya

minat investasi saham merupakan ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap investasi saham, sehingga memunculkan tindakan yang dapat mencapai investasi saham sesuai dengan yang diinginkan.

b. Jenis-jenis Minat

Super dan Crites Adams (dalam Andini, 2019:14) menjelaskan bahwa minat terdiri dari empat jenis sebagai berikut:

- 1) *Expressed interest* atau minat yang diekspresikan ialah minat yang ditunjukkan dengan meminta seseorang untuk menuliskan atau menyatakan aktivitas baik yang digemari ataupun yang tidak digemari. Contohnya, aktivitas yang digemari yakni investasi sedangkan untuk aktivitas yang tidak digemari yakni perhitungan keuangan.
- 2) *Manifest interest* atau minat yang nyata ialah minat yang ditunjukkan melalui melihat hobi dari seseorang atau mengamati secara langsung atas aktivitas seseorang.
- 3) *Tested interest* atau minat yang diuji ialah minat yang ditunjukkan melalui tes objektif guna mengetahui apa yang digemari seseorang dengan melakukan analisis dari hasil jawaban yang diperoleh.
- 4) *Inventoried interest* ialah minat yang ditunjukkan melalui alat yang telah terstandarisasi dan umumnya berisikan pertanyaan yang diberikan kepada individu guna melihat apakah individu tersebut tertarik atau tidak tertarik atas hal dalam pertanyaan yang diberikan.

c. Aspek-aspek Minat Investasi

Menurut Hurlock (dalam Andini, 2019:13-14) menjelaskan bahwa secara garis besar terdapat tiga aspek yang memengaruhi timbulnya suatu minat yakni sebagai berikut:

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif ialah pandangan atas aktivitas yang disukai. Terbentuknya pandangan tersebut didasarkan atas yang telah dipelajari baik dalam masyarakat, media massa atau sosial, rumah, ataupun dari pengalaman pribadi.

2) Aspek afektif

Aspek afektif ialah sikap atas aktivitas yang disukai. Dalam aspek ini timbulnya minat berasal dari adanya pengalaman pribadi atas sikap orang yang di anggap penting diantaranya ialah saudara, sahabat, orang tua, pasangan, dan lainnya.

3) Aspek psikomotor

Aspek psikomotor terlihat pada perilaku/sikap seseorang dalam meraih minat akan sesuatu hal. Jika seseorang berkeinginan untuk berinvestasi, maka seseorang tersebut akan melaksanakan bermacam aktivitas untuk meraih minatnya.

d. Indikator Minat Investasi Saham

Menurut Slamet dan Thara pada tahun 2020 menjelaskan bahwa indikator dari minat investasi saham dapat diketahui sebagai berikut:

1) Terdapat keinginan untuk mengetahui tentang investasi saham.

- 2) Bersedia meluangkan waktu guna mempelajari lebih lanjut mengenai investasi saham.
- 3) Bersedia mencoba untuk melakukan investasi saham.

6. Literasi Investasi

a. Pengertian Literasi Investasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan bahwa literasi ialah kemampuan seseorang dalam memproses informasi dan pengetahuan guna kecakapan hidup. Batubara dan Ariani memaparkan bahwa menurut Tatat Hartati pada tahun 2017 mengemukakan bahwasannya literasi ialah kemampuan dalam memahami, mengolah serta menggunakan informasi pada beragam konteks. Selain itu, menurut Ana Nurhasah pada tahun 2016 menjelaskan bahwasannya literasi ialah kemampuan seseorang dalam mengolah serta memilah informasi sehingga dapat bermanfaat bagi diri manusia. Definisi Investasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan sebagai aktivitas menanamkan modal atau uang kepada proyek atau perusahaan dengan tujuan guna mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Eduardus Tandelilin menjelaskan bahwasannya investasi ialah komitmen terhadap sejumlah dana/sumber daya lain yang dilaksanakan pada saat ini dengan harapan untuk meraih keuntungan di masa depan. Literasi investasi adalah pengetahuan tentang investasi, jenis-jenis investasi, serta pemahaman dari mengelola investasi (Putri *et al.*, 2019). Dari beberapa definisi tersebut, maka bisa disimpulkan bahwasannya

literasi investasi adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola informasi serta pengetahuan tentang investasi guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Literasi investasi pada penelitian ini berfokus kepada salah satu instrumen pasar modal yakni saham. Dengan berinvestasi saham para investor akan mendapatkan keuntungan yakni dividen (pembagian atas keuntungan dari perusahaan) serta *capital gain* (keuntungan dari adanya kenaikan harga saham), akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwasannya para investor akan menghadapi risiko dari berinvestasi saham diantaranya risiko likuidasi (apabila perusahaan bangkrut) dan *capital loss* (kerugian dari penurunan harga saham) (IDX, 2021). Kurangnya literasi investasi saham akan membuat investor lebih mudah untuk terjerumus pada praktek-praktek yang mengandung unsur penipuan (investasi bodong), perjudian, serta dapat berujung pada kerugian yang besar bagi investor. Jadi, sebagai investor terutama investor pemula yang berkeinginan untuk mencoba berinvestasi saham perlu melakukan literasi tentang investasi saham di pasar modal yang berguna untuk menjadi dasar atau pondasi utama saat memulai aktivitas investasi saham di pasar modal.

b. Indikator Literasi Investasi

Indikator dari literasi investasi saham diadaptasi dari Pajar dan Pustikaningsih pada tahun 2017 (dalam Negara dan Febrianto, 2020:87) diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar penilaian investasi saham.
- 2) Tingkat risiko investasi saham.
- 3) Tingkat pengembalian (*return*).

7. Perilaku Keuangan

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Suripto dan Supriyanto di tahun 2021 dalam bukunya menyatakan bahwa banyak pakar teori yang telah memaparkan pengertian dari *behaviour finance* atau perilaku keuangan diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Tahun 2000 Shefrin menjelaskan bahwasannya perilaku keuangan ialah studi yang mengkaji tentang fenomena psikologis dalam memengaruhi tingkah laku keuangan.
- 2) Tahun 2001 Nofsinger mengartikan bahwasannya perilaku keuangan sebagai sikap dalam memahami tentang bagaimana individu dapat berperilaku secara nyata untuk menetapkan keuangannya.
- 3) Litner pada tahun 1998 memaparkan bahwa perilaku keuangan adalah ilmu yang mengkaji tentang bagaimana sikap individu dalam bereaksi serta menyikapi adanya informasi guna menentukan keputusan dengan memperhatikan risiko yang melekat didalamnya untuk memaksimalkan tingkat pengembalian.

Berdasarkan dari pengertian yang dikemukakan oleh para pakar teori di atas, maka bisa diambil kesimpulan bahwasannya perilaku

keuangan ialah kemampuan individu untuk mengatur keuangan yang dimiliki. *Behaviour finance* atau perilaku keuangan merupakan hal yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Menghabiskan uang yang dimiliki untuk hal yang seharusnya tidak dibutuhkan yang bertujuan untuk memenuhi gaya hidup (perilaku konsumtif) merupakan contoh dari perilaku keuangan yang tidak baik, karena perilaku konsumtif dapat mengakibatkan perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya investasi, merencanakan dana darurat, menabung, serta menganggarkan dana untuk dimasa yang akan datang (Pratiwi, Wahyudi and Siswantini, 2020). Jadi, setiap individu perlu untuk memperlakukan atau mengatur keuangannya dengan baik agar dapat menjamin kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan dilaksanakan pada beberapa tahap yakni perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan dan pengawasan yang selanjutnya diakhiri dengan pelaporan atau pertanggungjawaban atas siklus pemasukan dan pengeluaran dana pada instansi baik perorangan/organisasi dalam kurun waktu tertentu (Natalia, Murni and Untu, 2019).

Tujuan mengelola keuangan pribadi ialah untuk mengoptimalkan pemakaian uang yang dipunyai seseorang supaya dapat dipergunakan untuk kebutuhan utama serta mencegah individu dari hutang kepada pihak lainnya (Dewi and Gunawan, 2019). Pengelolaan keuangan pribadi dapat dikatakan berhasil apabila memiliki kesesuaian antara

anggaran dengan realisasi, uang dipergunakan sesuai dengan sasaran serta lebih baiknya lagi apabila tersedia saldo yang disimpan dalam bentuk tabungan (Dewi and Gunawan, 2019).

b. Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Dew dan Xiao (dalam Herdjiono dan Damanik, 2016:228-229) menyatakan bahwasannya indikator dari perilaku keuangan dapat diketahui atas empat hal yakni sebagai berikut:

1) *Consumption* (konsumsi)

Konsumsi ialah kegiatan yang dilakukan agar kebutuhan hidup terpenuhi dengan cara menghabiskan atau mengurangi nilai atau kegunaan dari suatu jasa atau barang. Perilaku seseorang bisa diketahui dari kegiatan konsumsi yang dilakukan seperti apa yang dibeli olehnya serta alasannya untuk membeli.

2) *Cash-flow management* (manajemen arus kas)

Arus kas ialah sebuah tolok ukur utama dalam keuangan yang sehat (ukuran kemampuan individu dalam membayar berbagai biaya yang dimiliki). Manajemen arus kas dapat dikatakan baik apabila individu dapat menyeimbangkan antara pengeluaran dengan pemasukan. Manajemen arus kas bisa diukur dari kemampuan individu dalam membayarkan tagihan tepat pada waktunya, membuat anggaran keuangan, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran serta melakukan perencanaan di masa depan.

3) *Saving and investment* (tabungan dan investasi)

Tabungan merupakan sebagian dari pemasukan yang tidak dipergunakan pada kurun waktu tertentu. Tabungan dapat digunakan sebagai cadangan dana oleh individu saat terjadi pengeluaran diluar dana yang sebelumnya telah dianggarkan serta memiliki sifat yang mendadak. Tabungan juga dapat digunakan untuk perolehan aset seperti kendaraan, rumah dan lainnya, selain itu tabungan juga dapat digunakan sebagai dana investasi untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

4) *Credit management* (manajemen utang)

Manajemen utang merupakan kemampuan individu untuk memanfaatkan utang supaya terhindar dari kebangkrutan atau agar kesejahteraannya meningkatkan.

8. Norma Subjektif

a. Pengertian Norma Subjektif

Subjective norm atau norma subjektif merupakan bagian dari salah satu faktor atas *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen di tahun 1985 yang mana teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang di kemukakan oleh Fishbein dan Ajzen di tahun 1975 (Sartika, 2020). Pengertian norma subjektif dijelaskan oleh para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Jogiyanto dalam bukunya mengemukakan bahwasannya norma subjektif ialah persepsi individu atas kepercayaan dari

individu lain yang memengaruhi niat seseorang dalam menentukan iya atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkannya (Mihartinah and Coryanata, 2018).

2. Menurut Ajzen pada tahun 1991 memaparkan bahwasannya norma subjektif yaitu pandangan manusia dari adanya dorongan sosial yang dirasakan untuk memilih melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu aktivitas atau perilaku (Mihartinah and Coryanata, 2018).
3. Menurut Baron dan Byrne pada tahun 2000 mengemukakan bahwasannya norma subjektif adalah persepsi seseorang atas suatu penyebab yang muncul dari luar individu mengenai apakah orang lain akan setuju atau tidak setuju atas perilaku yang ditampilkan (Sartika, 2020).

Berdasarkan atas pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa norma subjektif adalah persepsi atau pandangan individu atas perilaku yang disebabkan karena adanya tekanan atau pengaruh dari faktor sosial, atau ia mendapat dukungan oleh lingkungan sosial disekitarnya atas perilaku yang dilakukannya. Pengaruh lingkungan yang dimaksud yakni pengaruh yang berasal dari orang tua, teman, kerabat, pasangan, dan sebagainya.

b. Indikator Norma Subjektif

Menurut Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 (dalam Seni dan Ratnadi, 2017) mengemukakan bahwa indikator atau komponen norma subjektif dapat ditentukan dari adanya sebagai berikut:

1) *Normatives beliefs* (keyakinan normatif)

Normatives beliefs merupakan keyakinan atau persepsi mengenai harapan atau pendapat orang lain yang menjadi acuan seseorang dalam menentukan untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan atas suatu aktivitas atau perilaku tertentu.

2) *Motivation to comply* (motivasi untuk mematuhi)

Motivation to comply merupakan motivasi bagi seseorang agar menjalankan atau memenuhi apa yang menjadi harapannya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu memiliki topik yang relevan dengan penelitian ini diantaranya ialah:

1. Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi (2017) yang telah melaksanakan penelitian dengan judul “*Theory Of Planned Behavior* Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi”.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang terdaftar di Kota Denpasar yang berusia 20 - 29 tahun. Penelitian ini memperoleh total sampel sebanyak 395 generasi muda pada Kota Denpasar. Penelitian ini melakukan *exploratory test* terlebih dahulu untuk menentukan indikator dalam penelitian. Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan *Partial Least Squares* (PLS). Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yakni minat berinvestasi, selain itu kesamaan lainnya juga terletak pada variabel bebasnya yakni

norma subjektif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini berada pada populasi, sampel, waktu dan tempat penelitian, alat analisis, serta variabel bebas lainnya yakni sikap pada perilaku, persepsi kontrol perilaku, literasi investasi dan perilaku keuangan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kontrol perilaku, sikap pada perilaku, serta norma subjektif terhadap niat generasi muda untuk melakukan investasi di pasar modal.

2. Linzzy Pratami Putri, Irma Christiana, Delyana Rahmawany Pulungan, dan Isna Ardila (2019) pada penelitiannya dengan judul “*The Effect of Investment Literacy and Perspectives on Investment on The Ability to Manage Investments*”.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan menggunakan metode *accidental sampling* sebagai metode pengambilan sampelnya. Data primer berupa hasil jawaban pada angket yang telah diisi oleh responden merupakan sumber data yang digunakan penelitian ini. Teknik dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan datanya. Sedangkan untuk alat analisisnya menggunakan SPSS versi 23. Persamaannya dengan penelitian ini berada pada variabel bebasnya yakni literasi investasi, selain itu kesamaan lainnya dengan penelitian ini ialah dari sumber data yang digunakan. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada populasi, subjek, teknik pengumpulan data, versi alat analisis yang digunakan, waktu

pelaksanaan penelitian, metode pengambilan sampelnya dan variabel bebas lainnya yakni perspektif investasi, perilaku keuangan dan norma subjektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya secara parsial dan simultan literasi investasi dan perspektif investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengelola investasi.

3. Ramanujam dan Leela (2016) pada penelitiannya yang berjudul “*A Study on Investment Literacy Towards Investment Decision Making Behavior of Working Women*”.

Populasi serta sampel pada penelitian ini ialah pekerja wanita di kota Coimbatore. Sumber data yang dipergunakan yakni sumber data sekunder dan primer. Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari berbagai referensi yang sudah ada dalam bentuk publikasi seperti makalah penelitian, artikel dalam referensi dan website. Sedangkan data primer pada penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara pribadi dan mengisi kuesioner di antara 55 responden yang dipilih secara acak. Kuesioner yang diberikan mencakup faktor demografi dengan pertanyaan penelitian. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yakni literasi investasi, selain itu kesamaan lainnya dengan penelitian ini yakni berada pada sumber data primer yang didapat melalui penyebaran angket. Sedangkan perbedaannya terletak pada sampel, populasi, sumber data sekunder dan primer dengan teknik wawancara, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya

literasi investasi berpengaruh positif terhadap perilaku pengambilan keputusan investor perempuan.

4. Nadia B, Noor Shodiq dan Abdul Wahid (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang”.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dan populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. Populasi penelitian ini berjumlah 261 mahasiswa, sedangkan untuk jumlah sampelnya didapat sebanyak 65 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive random sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampelnya. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada salah satu variabel bebas yang digunakan yakni perilaku keuangan, variabel terikatnya yakni minat investasi, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yakni terletak pada jenis penelitiannya, sampel, populasi, subjek, tempat, waktu, dan variabel bebas lainnya yakni literasi keuangan, literasi investasi, dan norma subjektif. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasannya perilaku keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

5. Ulfy Safryani, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas (2020) melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”.

Populasi dalam penelitian ini ialah dosen tetap FEB Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta. Sampel yang diperoleh sebanyak 80 responden yang di dapat dengan metode *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampelnya. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang kemudian di analisis dengan menggunakan *software Smart PLS 3.0*. Persamaan dengan penelitian ini berada pada teknik pengumpulan data, metode pengambilan sampel, dan salah satu variabel bebas yang digunakan yakni perilaku keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu, populasi, sampel, alat analisis dan variabel bebas lainnya yakni literasi keuangan, pendapatan, literasi investasi, dan norma subjektif. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasannya literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

6. Miftachul Rudi Luky (2016) pada penelitiannya yang berjudul “Minat Berinvestasi di Pasar Modal : Aplikasi *Theory Planned Behaviour* Serta Persepsi Berinvestasi di Kalangan Mahasiswa”.

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Brawijaya. Metode pengambilan sampel yang dipergunakan ialah metode *judgment sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 100 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik penyebaran angket untuk memperoleh data primernya. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada teknik perolehan sumber data primernya, salah satu variabel bebas yang

digunakan yakni norma subjektif, dan variabel terikatnya yakni minat berinvestasi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampelnya, populasi, waktu, sampel, tempat, serta variabel bebas lainnya yakni sikap, *perceived behavioral control*, literasi investasi, dan perilaku keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan norma subjektif dan *perceived behavioral control* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

7. Zulfadhli Lutfi A. Lopa dan Sri Astuty Ratnasari Manggu (2018) melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Preferensi Risiko Masyarakat di Kabupaten Majene Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal”.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini yakni dengan melakukan penarikan sampel dari populasi dengan menggunakan sistem *cluster* diantaranya yakni wiraswasta atau pengusaha, PNS atau pegawai swasta, profesional, mahasiswa dan masyarakat umum yang berada di Kabupaten Majene. Sampel yang didapat yakni sebanyak 100 responden. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui angket, sedangkan dalam menganalisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat atau *dependent variable* yakni minat berinvestasi. Sedangkan perbedaannya dari penelitian ini berada pada waktu dan tempat penelitian, sampel, metode pengumpulan data, populasi, serta

variabel bebasnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengetahuan pasar modal dan preferensi risiko memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat di Kabupaten Majene untuk melakukan investasi di pasar modal. Sedangkan persepsi akan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat di Kabupaten Majene untuk melakukan investasi di pasar modal.

8. Eny Suyanti dan Nafik Umurul Hadi (2019) pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”.

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber datanya, sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara dan menyebarkan angket. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung dengan jumlah 290 mahasiswa, sampelnya ditentukan dengan menggunakan metode Isaac dan Michael yakni sebanyak 158 responden, kemudian dianalisis dengan alat analisis *Partial Least Square* (PLS). Persamaan penelitian ini terletak pada variabel dependennya yakni minat berinvestasi dan sumber data yang digunakan. Sedangkan perbedaannya berada pada objek, subjek, alat analisis, teknik pengumpulan data, metode penentuan sampel, variabel bebas, tempat serta waktu penelitiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi di pasar modal dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan investasi.

9. Mohamad Gita Indrawan dan Raymond (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Norma Subjektif dan Return Ekspektasian Terhadap

Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham di Kota Batam”.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan historis. Populasi dan sampel penelitian ini adalah masyarakat atau calon investor yang telah mendapatkan sosialisasi oleh BEI Kota Batam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala pengukuran yakni skala likert, kemudian dianalisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada sumber data dan skala pengukuran, serta salah satu variabel bebas yakni norma subjektif dan variabel terikatnya yakni minat investasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampel, alat analisis, dan variabel bebas lainnya yang diteliti yakni variabel *return* ekspektasian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif dan *return* ekspektasian berpengaruh terhadap minat investasi.

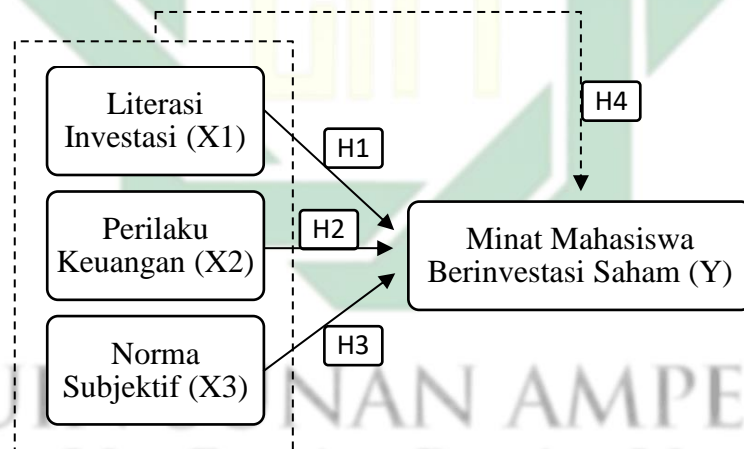
10. Dewantoro Tommy Prasetyo dan Ade Manongga (2019) pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Demografi dan Norma Subjektif Terhadap Keputusan Investasi Saham”.

Populasi dalam penelitian ini adalah para investor yang telah terdaftar melalui Panin Sekuritas di Kota Semarang dan aktif bertransaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 72 responden dengan metode *Margin of Error* (MOE). Teknik analisis yang digunakan yakni regresi linier berganda. Persamaan

dengan penelitian ini terletak pada teknik analisis yang digunakan, dan salah satu variabel bebas yang digunakan yakni norma subjektif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yakni faktor demografi, populasi, sampel, subjek, objek, waktu serta tempat penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor demografi dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran mengenai kaitan antara variabel atau konsep yang hendak diukur atau diamati dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

- - - - = Pengaruh Secara Simultan
- ___ = Pengaruh Secara Parsial

2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah pernyataan atau pendapat terhadap sesuatu hal yang masih perlu diuji dan dibuktikan kebenarannya secara empirik melalui metode ilmiah. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian (Sudarmanto *et al.*, 2021). Hipotesis pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Berdasarkan pada *Theory Of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi niat individu yakni sikap terhadap perilaku. Sikap terhadap perilaku dapat dikaitkan dengan literasi investasi. Literasi investasi adalah pengetahuan tentang investasi, jenis-jenis investasi serta pemahaman mengelola investasi (Putri *et al.*, 2019). Seseorang yang mempunyai kemampuan literasi investasi yang cukup baik maka dia akan lebih mengetahui keuntungan yang dapat ia peroleh dari melakukan investasi, sehingga individu yang memiliki literasi investasi sangat berpeluang untuk melakukan kegiatan investasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Peng Wi dan Anggraeni di tahun 2020 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi investasi individu maka semakin tinggi pula minat individu untuk melakukan investasi. Berdasarkan dari pemaparan yang telah dijelaskan, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ialah :

H1 : Literasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Perilaku keuangan berdasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat dikaitkan pada salah satu faktornya yakni *perceived behavioral control* yang dirasakan mengacu pada persepsi kontrol perilaku keuangan. Perilaku keuangan menurut Nofsinger adalah sikap dalam memahami tentang bagaimana individu dapat berperilaku secara nyata untuk menetapkan keuangannya (Suripto and Supriyanto, 2021). Individu harus menyiapkan dana sebagai modal untuk berinvestasi saham di pasar modal. Oleh karena itu, individu perlu mengontrol perilaku keuangannya agar bisa mewujudkan investasi sesuai dengan yang diinginkannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nadia, Noor, dan Abdul di tahun 2021 yang menunjukkan bahwasannya semakin baik individu dalam memperlakukan keuangannya, maka semakin besar pula minat individu dalam melakukan investasi. Berdasarkan dari pemaparan yang telah dijelaskan, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini ialah :

H2 : Perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

3. Pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Berdasarkan pada *Theory Of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menunjukkan bahwa norma subjektif merupakan salah satu faktor minat individu untuk berperilaku. Ajzen pada tahun 1991 menjelaskan bahwa norma subjektif yaitu pandangan manusia dari adanya dorongan sosial yang dirasakan untuk memilih melaksanakan atau tidak

melaksanakan suatu aktivitas atau perilaku (Mihartinah and Coryanata, 2018). Dorongan sosial yang dimaksud ialah dukungan dari orang-orang disekitar individu, seperti kerabat, orang tua, sahabat, pasangan dan sebagainya. Semakin besar dorongan sosial yang diterima, maka semakin besar pula minat individu untuk melaksanakan sesuatu. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Deviyanti, Purnamawati, dan Yasa di tahun 2017 yang menunjukkan bahwa semakin besar norma subjektif untuk melaksanakan investasi di pasar modal, maka semakin meningkat pula keyakinan individu untuk melakukan secara langsung berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan dari pemaparan yang telah dijelaskan, maka hipotesis ketiga dan keempat dalam penelitian ini ialah :

H3 : Norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

H4 : Literasi investasi, perilaku keuangan, dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk angka yang kemudian diolah dan di analisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh literasi investasi, perilaku keuangan dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dikarenakan penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui nilai dari masing-masing variabel tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Alat analisis untuk menguji dan menganalisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni IBM SPSS 26.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilangsungkan pada bulan Mei 2022 – Juni 2022. Tempat Penelitian ini dilangsungkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) yang bertempat di jalan Ahmad Yani No. 117, Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah sekumpulan dari subyek/obyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Maka, populasi pada

penelitian ini ialah mahasiswa strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Studi Akuntansi	80
2. Program Studi Ekonomi Syariah	206
3. Program Studi Ilmu Ekonomi	87
4. Program Studi Manajemen	94
5. Program Studi Manajemen Zakat & Wakaf	58
TOTAL POPULASI	525

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang terdapat pada populasi (Sugiyono, 2013). *Purposive sampling* dipergunakan peneliti sebagai teknik pengambilan sampel. Kriteria sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif strata satu FEBI UINSA angkatan 2018.
- 2) Mahasiswa yang memiliki minat dalam berinvestasi saham.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah sesuatu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan atau suatu atribut obyek yang berdiri serta pada variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya (Sujarweni, 2019). Sesuai dengan judul penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yakni “Pengaruh Literasi Investasi, Perilaku Keuangan, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal”, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis variabel yang dipergunakan dalam

penelitian ini, yaitu variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2019). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yakni literasi investasi, perilaku keuangan, dan norma subjektif. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2019). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yakni minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah definisi yang membuat setiap variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran setiap variabel (Sarwono, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Rujukan	Skala Pengukuran
Variabel Independen				
Literasi Investasi (X1)	Literasi investasi adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola informasi serta pengetahuan tentang investasi guna mewujudkan	1) Pengetahuan dasar penilaian investasi saham. 2) Tingkat risiko investasi saham. 3) Tingkat pengembalian (<i>return</i>).	Pajar dan Pustikaningsih pada tahun 2017 (dalam Andi dan Hendra, 2020:87)	Likert

	tujuan yang ingin dicapai.			
Perilaku Keuangan (X2)	Perilaku keuangan adalah kemampuan individu untuk mengatur keuangan yang dimiliki.	1) <i>Consumption</i> (konsumsi) 2) <i>Cash-flow management</i> (manajemen arus kas) 3) <i>Saving and investment</i> (tabungan dan investasi) 4) <i>Credit management</i> (manajemen utang)	Dew dan Xiao (dalam Irine Herdjiono dan Lady Angela, 2016:228-229)	Likert
Norma Subjektif (X3)	Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan individu atas perilaku yang disebabkan karena adanya tekanan atau pengaruh dari faktor sosial, atau ia mendapat dukungan oleh lingkungan sosial disekitarnya atas perilaku yang dilakukannya.	1) <i>Normatives beliefs</i> (keyakinan normatif) 2) <i>Motivation to comply</i> (motivasi untuk mematuhi)	Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 (dalam Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2017)	Likert
Variabel Dependen				
Minat Berinvestasi Saham (Y)	Minat investasi saham merupakan ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap investasi saham, sehingga memunculkan tindakan yang dapat mencapai	1) Terdapat keinginan untuk mengetahui tentang investasi saham. 2) Bersedia meluangkan waktu guna mempelajari lebih lanjut mengenai investasi saham.	Fiona Bintang Thara dan Muhammad Ramadhan Slamet, 2020	Likert

	investasi saham sesuai dengan yang diinginkan.	3) Bersedia mencoba untuk melakukan investasi saham.		
--	--	--	--	--

3.6 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang bersumber dari data primer. Data primer ialah data yang di dapat secara langsung dari sumbernya dengan melakukan menghitung dan pengukuran sendiri baik dalam bentuk kuesioner, wawancara, observasi, dan sebagainya (Hardani *et al.*, 2020). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari data hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik penyebaran angket atau kuesioner. Penyebaran angket atau kuesioner ialah teknik untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Penelitian ini melakukan penyebaran angket kepada responden melalui *google form*. Angket atau kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis angket tertutup dikarenakan peneliti telah menyediakan pilihan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan kepada responden.

3.8 Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan guna mengetahui kelayakan setiap butir pada daftar pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner untuk mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni and Endrayanto, 2012). Tinggi atau rendah hasil nilai validitas instrumen akan memperlihatkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Yuliardi and Nuraeni, 2017). Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*. Sebuah butir pernyataan atau pertanyaan dapat dinyatakan valid jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 atau r hitung > r tabel (Yuliardi and Nuraeni, 2017).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah nilai konsistensi dan kestabilan responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang tersusun dalam bentuk angket. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha*. Kontruk pertanyaan dimensi variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Sujarweni and Endrayanto, 2012).

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan suatu statistik hasil penelitian, tanpa harus mengambil kesimpulan yang lebih luas (Yuliardi and Nuraeni, 2017). Dalam pengujian statistik deskriptif dapat dilakukan pengujian nilai mean, modus, nilai

minimum, nilai maksimum, standar derivatif dan sebagainya (Sujarweni and Endrayanto, 2012).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dipergunakan guna mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Yuliardi and Nuraeni, 2017). Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan teknik uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov Smirnov*, distribusi data dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$. Namun jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal (Rusman, 2015).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Sudarmanto (dalam buku Tedi Rusman, 2015:59) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji atau membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang linier antar variabel bebas. Apabila terdapat hubungan yang linier antar variabel bebas, maka dapat menyebabkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Rusman, 2015). Multikolinieritas bisa dilihat dari nilai *Variance Inflating Factor* atau VIF yang mana jika nilai VIF < 10 , maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas (Sarjono and Julianita, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya (dalam buku Haryadi Sarjono and Winda Julianita, 2011:66) memaparkan bahwasannya heteroskedastisitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua observasi atau pengamatan. Heteroskedastisitas dapat dilihat dari uji Glejter yang mana jika nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, berlaku sebaliknya (Gunawan, 2019).

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Herlina, 2019). Uji regresi linear berganda pada penelitian ini diantaranya ialah:

a. Persamaan regresi linear berganda

Sujarweni & Endrayanto dalam bukunya di tahun 2012 memaparkan bahwa persamaan regresi linear berganda bisa dilakukan dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Minat berinvestasi saham

a = Harga konstanta

b = Koefisien linear berganda

X₁ = Literasi Investasi

X_2 = Perilaku Keuangan

X_3 = Norma Subjektif

b. Uji t

Uji t dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Herlina, 2019). Hasil dari uji t dikatakan berpengaruh secara parsial apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau apabila nilai probabilitas (Sig.) $<$ 0,05 dan berlaku sebaliknya (Rusman, 2015).

c. Uji F (Anova)

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah variabel bebas/independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen (Herlina, 2019). Hasil dari uji F dapat dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai F hitung $>$ F tabel atau apabila nilai Signifikansi (Sig.) $<$ 0,05 dan berlaku sebaliknya (Rusman, 2015).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui besaran pengaruh *independent variable* (X) secara bersama-sama atau simultan terhadap *dependent variable* (Y). Apabila hasil dari nilai koefisien determinasi atau R^2 semakin mendekati angka 1 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kuat dan berlaku sebaliknya (Herlina, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) yang bertempat di jalan Ahmad Yani No. 117, Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya.

2. Karakteristik responden

Peneliti telah menyebarkan kuesioner sebanyak 525 responden dengan total pengembalian sebanyak 272 responden, sedangkan kuesioner yang dapat digunakan yakni sebanyak 254 responden, dikarenakan 18 responden tidak memiliki minat dalam berinvestasi saham (tidak termasuk dalam kriteria responden).

Tabel 4.1

Rincian Responden

No	Rincian	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	272 Kuesioner
2	Kuesioner yang dapat digunakan	254 Kuesioner
3	Kuesioner yang tidak dapat digunakan	18 Kuesioner

Sumber : Data Primer, 2022

4.2 Hasil

1. Statistik Deskriptif

a. Karakteristik Statistik Deskriptif Responden

Karakteristik statistik deskriptif responden pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Data Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	81	31,9%
Perempuan	173	68,1%
Total	254	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas bisa diketahui bahwasannya jumlah responden laki-laki sebanyak 81 responden dengan nilai persentase sebesar 31,9%. Sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 173 responden dengan nilai persentase sebesar 68,1%.

2) Berdasarkan Program Studi atau Jurusan

Tabel 4.3
Data Berdasarkan Program Studi atau Jurusan

	Jumlah	Persentase
Akuntansi	51	20,1%
Manajemen	40	15,7%
Ekonomi Syariah	91	35,8%
Ilmu Ekonomi	55	21,7%
Manajemen Zakat dan Wakaf	17	6,7%
Total	254	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas bisa diketahui bahwasannya jumlah responden berdasarkan program studi akuntansi sebanyak 51 responden dengan nilai persentase sebesar 20,1%, manajemen sebanyak 40 responden dengan nilai persentase sebesar 15,7%,

ekonomi syariah sebanyak 91 responden dengan nilai persentase sebesar 35,8%, ilmu ekonomi sebanyak 55 responden dengan nilai persentase sebesar 21,7%, dan manajemen zakat dan wakaf sebanyak 17 responden dengan nilai persentase sebesar 6,7%.

b. Statistik Deskriptif Penelitian

Statistik deskriptif hasil penelitian dari setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Investasi	254	25	32	28.51	2.242
Perilaku_Keuangan	254	28	36	32.08	2.517
Norma_Subjektif	254	16	24	20.48	2.459
Minat_Investasi	254	28	36	32.31	2.482
Valid N (listwise)	254				

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan (N) dalam penelitian ini sebanyak 254 sampel. Pada variabel literasi investasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum sebesar 32 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 28,51, sedangkan nilai standart deviasi pada variabel literasi investasi (X1) sebesar 2,242. Pada variabel perilaku keuangan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 28 dan nilai maksimum sebesar 36 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 32,08, sedangkan nilai standart deviasi pada variabel perilaku keuangan (X2) sebesar 2,517. Pada variabel norma subjektif (X3) memiliki nilai minimum sebesar 16

dan nilai maksimum sebesar 24 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 20,48, sedangkan nilai standart deviasi pada variabel norma subjektif (X3) sebesar 2,459. Pada variabel minat investasi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 28 dan nilai maksimum sebesar 36 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 32,31, sedangkan nilai standart deviasi pada variabel minat investasi (Y) sebesar 2,482.

2. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan setiap butir pada daftar pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner. Peneliti melakukan uji validitas dengan teknik korelasi *product moment* dengan ketentuan suatu butir pertanyaan atau pernyataan dapat dinyatakan valid jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 atau r hitung > r tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

1) Hasil Uji Validitas Literasi Investasi (X1)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Literasi Investasi (X1)

Item Soal	r hitung	r tabel	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
1	0,434	0,361	0,017	0,05	Valid
2	0,460	0,361	0,011	0,05	Valid
3	0,676	0,361	0,000	0,05	Valid
4	0,448	0,361	0,013	0,05	Valid
5	0,669	0,361	0,000	0,05	Valid
6	0,541	0,361	0,002	0,05	Valid
7	0,538	0,361	0,002	0,05	Valid
8	0,571	0,361	0,001	0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil dari uji validitas literasi investasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa masing-masing dari item pertanyaan atau pernyataan memiliki nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel, nilai r tabel ditentukan dari jumlah sampel yang diuji yakni sebanyak 30 responden. Dari hasil uji validitas tersebut, maka dapat dikatakan semua item pertanyaan atau pernyataan pada X1 dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (X2)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (X2)

Item Soal	r hitung	r tabel	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
1	0,600	0,361	0,000	0,05	Valid
2	0,569	0,361	0,001	0,05	Valid
3	0,425	0,361	0,019	0,05	Valid
4	0,480	0,361	0,007	0,05	Valid
5	0,501	0,361	0,005	0,05	Valid
6	0,407	0,361	0,026	0,05	Valid
7	0,475	0,361	0,008	0,05	Valid
8	0,488	0,361	0,006	0,05	Valid
9	0,534	0,361	0,002	0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan dari hasil uji validitas perilaku keuangan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa masing-masing dari item pertanyaan atau pernyataan memiliki nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel, nilai r tabel ditentukan dari jumlah sampel yang diuji yakni sebanyak 30 responden. Dari hasil uji validitas tersebut, maka dapat dikatakan semua item pertanyaan atau pernyataan pada X2 dinyatakan valid.

3) Hasil Uji Validitas Norma Subjektif (X3)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Norma Subjektif (X3)

Item Soal	r hitung	r tabel	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
1	0,702	0,361	0,000	0,05	Valid
2	0,706	0,361	0,000	0,05	Valid
3	0,779	0,361	0,000	0,05	Valid
4	0,808	0,361	0,000	0,05	Valid
5	0,889	0,361	0,000	0,05	Valid
6	0,666	0,361	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas norma subjektif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa masing-masing dari item pertanyaan atau pernyataan memiliki nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel, nilai r tabel ditentukan dari jumlah sampel yang diuji yakni sebanyak 30 responden. Dari hasil uji validitas tersebut, maka dapat dikatakan semua item pertanyaan atau pernyataan pada X3 dinyatakan valid.

4) Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi Saham (Y)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi Saham (Y)

Item Soal	r hitung	r tabel	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
1	0,472	0,361	0,008	0,05	Valid
2	0,621	0,361	0,000	0,05	Valid
3	0,559	0,361	0,001	0,05	Valid
4	0,686	0,361	0,000	0,05	Valid
5	0,695	0,361	0,000	0,05	Valid
6	0,534	0,361	0,002	0,05	Valid
7	0,380	0,361	0,038	0,05	Valid
8	0,380	0,361	0,039	0,05	Valid
9	0,375	0,361	0,041	0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan dari hasil uji validitas minat berinvestasi saham pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa masing-masing dari item pertanyaan atau pernyataan memiliki nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel, nilai r tabel ditentukan dari jumlah sampel yang diuji yakni sebanyak 30 responden. Dari hasil uji validitas tersebut, maka dapat dikatakan semua item pertanyaan atau pernyataan pada Y dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji konsistensi atau kestabilan responden dalam menjawab setiap butir pernyataan atau pertanyaan yang diberikan dalam angket. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* dengan tentuan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
1	Literasi Investasi (X1)	0,631	0,60	Reliabel
2	Perilaku Keuangan (X2)	0,616	0,60	Reliabel
3	Norma Subjektif (X3)	0,838	0,60	Reliabel
4	Minat Berinvestasi Saham (Y)	0,680	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, sehingga dapat dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan guna mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov Smirnov* yang memiliki ketentuan dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Kriteria	Keterangan
0,200	0,05	Normal

Sumber : Data Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi (Sig.) ialah sebesar $0,2 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan data yang didapat berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilaksanakan dengan tujuan guna menguji apakah ada atau tidak hubungan yang linier antar variabel bebas. Hasil pengujian dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas dengan nilai *tolerance* > 0,1 serta nilai *Variance Inflating Factor* atau VIF < 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1	Literasi Investasi (X1)	0,991	1,009	Tidak terjadi multikolinieritas

2	Perilaku Keuangan (X2)	0,973	1,028	Tidak terjadi multikolinieritas
3	Norma Subjektif (X3)	0,973	1,027	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hasil nilai *tolerance* > 0,1 serta nilai *Variance Inflating Factor* atau VIF < 10, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat kesamaan varians variabel untuk semua observasi atau pengamatan. Peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan teknik uji Glejter. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dinyatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas dengan ketentuan nilai Sig. > 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Nilai Sig.	Kriteria	Keterangan
1	Literasi Investasi (X1)	0,940	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Perilaku Keuangan (X2)	0,469	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Norma Subjektif (X3)	0,351	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai

signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan guna menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan	Koefisien Regresi
Konstanta	17,493
X1	0,138
X2	0,259
X3	0,126

Sumber : Data Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.13 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 17,493 + 0,138X1 + 0,259X2 + 0,126X3$$

Persamaan regresi linear diatas bisa diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Nilai konstanta ialah sebesar 17,493, artinya apabila variabel literasi investasi, perilaku keuangan, dan norma subjektif memiliki nilai 0, maka variabel minat berinvestasi saham memiliki nilai sebesar 17,493.
- 2) Literasi investasi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,138, artinya apabila variabel literasi investasi mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai

tetap, maka variabel minat berinvestasi saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,138.

- 3) Perilaku keuangan (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,259, artinya apabila variabel perilaku keuangan mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap, maka variabel minat berinvestasi saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,259.
- 4) Norma subjektif (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,126, artinya apabila variabel norma subjektif mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap, maka variabel minat berinvestasi saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,126.

b. Hasil Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan guna menguji apakah variabel bebas atau independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen. Variabel bebas dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai probabilitas (Sig.) < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji t

No.	Variabel	Nilai Sig.	Kriteria
1	Literasi Investasi (X1)	0,038	0,05
2	Perilaku Keuangan (X2)	0,000	0,05
3	Norma Subjektif (X3)	0,040	0,05

Sumber : Data Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.14, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Literasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham (H1).

Literasi Investasi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, artinya literasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (H1) diterima.

- 2) Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham (H2).

Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (H2) diterima.

- 3) Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham (H3).

Norma Subjektif (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$, artinya norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (H3) diterima.

c. Hasil Uji F (Anova)

Uji F dilaksanakan dengan tujuan guna menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji F bisa dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai F hitung $> F$ tabel atau nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$. Hasil uji F bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji F

Model	Nilai Sig.
1	0,000

Sumber : Data Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan dari hasil uji F pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi (Sig.) ialah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel literasi investasi (X1), perilaku keuangan (X2), dan norma subjektif (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (Y).

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilaksanakan dengan tujuan guna mengetahui besaran pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh variabel X terhadap Y semakin kuat apabila nilai R^2 semakin mendekati angka 1.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	<i>R Square</i>
1	0,117

Sumber : Data Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil dari uji R^2 pada tabel 4.16 menunjukkan bahwasannya hasil nilai *R Square* ialah sebesar 0,117 atau 11,7%, sehingga bisa dinyatakan bahwa variabel literasi investasi, perilaku keuangan, dan norma subjektif berpengaruh sebesar 11,7% terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Sedangkan untuk

sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal.

Berdasarkan dari hasil analisis dari uji t bisa diketahui bahwasannya variabel literasi investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038 yang mana angka tersebut kurang dari 0,05, selain itu variabel literasi investasi memiliki hasil nilai koefisien sebesar 0,138 atau 13,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya hasil olah data tersebut mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa literasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Peng Wi dan Anggraeni di tahun 2020 yang menunjukkan bahwasannya semakin tinggi literasi investasi individu maka semakin tinggi pula minat individu untuk melakukan investasi. Hal tersebut dikarenakan seseorang yang memiliki kemampuan literasi investasi yang cukup baik maka dia akan lebih mengetahui keuntungan yang dapat ia peroleh dari melakukan investasi, sehingga individu yang memiliki literasi investasi yang baik sangat berpeluang untuk melakukan kegiatan investasi akibat ketertarikannya untuk memperoleh keuntungan berinvestasi.

Kurangnya literasi investasi menyebabkan suatu individu tidak akan mengenali kegiatan investasi beserta keuntungan yang diperoleh dalam

kegiatan investasi, oleh sebab itu dengan tidak mengenal investasi beserta keuntungannya, maka individu tersebut tentunya tidak akan memiliki minat untuk berinvestasi.

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), keyakinan (*behavior belief*) merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan minat seseorang. Faktor literasi investasi dapat mempengaruhi keyakinan seseorang, dikarenakan faktor tersebut dapat memberikan wawasan dalam hal berinvestasi sehingga ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa investasi yang benar dapat menghasilkan keuntungan untuk dirinya.

Kemampuan terkait wawasan literasi investasi seseorang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang, hal tersebut apabila dikaitkan dengan aspek-aspek minat investasi, literasi investasi dapat membentuk aspek kognitif minat individu dikarenakan adanya pandangan atau keyakinan yang timbul karena wawasan terkait investasi yang dipelajari baik dalam masyarakat, media massa, pengalaman pribadi, serta ilmu tentang investasi.

Investasi pasar modal sendiri merupakan penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk mengadakan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham atau surat berharga lain untuk mendapat keuntungan dimasa datang (OJK, n.d). Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan return yang tinggi.

Selain itu kurangnya literasi investasi akan membuat investor lebih mudah untuk terjerumus pada praktik-praktik yang mengandung unsur penipuan (investasi bodong), perjudian, serta dapat berujung pada kerugian yang besar bagi investor. Jadi sebagai investor pemula yang berminat untuk mencoba berinvestasi perlu melakukan literasi investasi di pasar modal yang berguna untuk menjadi dasar atau pondasi utama saat memulai aktifitas investasi saham di pasar modal.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal.

Berdasarkan dari hasil analisis dari uji t bisa diketahui bahwasannya variabel perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana angka tersebut kurang dari 0,05, selain itu variabel perilaku keuangan memiliki hasil nilai koefisien sebesar 0,259 atau 25,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya hasil olah data tersebut mendukung hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Nadia, Noor, dan Abdul di tahun 2021 yang menyatakan bahwa semakin baik individu dalam memperlakukan keuangannya, maka semakin tinggi pula minat individu dalam melakukan investasi. Hal tersebut dikarenakan individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung dapat mengatur pengeluaran keuangan (penganggaran keuangan) secara semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan dan manfaatnya

(tidak hidup konsumtif). Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik, juga cenderung lebih memikirkan kebutuhan ekonomi dimasa yang akan datang, sehingga ia dapat menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk menabung dan berinvestasi.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), kontrol keyakinan (*control belief*) merupakan salah satu faktor yang bisa menimbulkan minat seseorang. Faktor perilaku keuangan yang baik dapat mendukung individu bersikap bijaksana dalam memperlakukan keuangannya dan dapat menghambat perilaku keuangan yang konsumtif, oleh karena itu perilaku keuangan yang baik dapat memunculkan minat investasi seseorang karena kontrol keyakinan individu dalam upaya penganggaran keuangan akan pemenuhan kebutuhan hidup dimasa depan atau kebutuhan dana kedaruratan.

Perilaku keuangan seseorang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang, hal tersebut apabila dikaitkan dengan aspek-aspek minat investasi, perilaku keuangan dapat menimbulkan aspek psikomotor minat individu dikarenakan adanya perilaku atau sikap seseorang dalam meraih minat akan sesuatu hal sehingga muncul berbagai upaya untuk mewujudkannya dengan cara berperilaku keuangan dengan baik, bijak, dan tidak boros atau konsumtif.

3. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal.

Berdasarkan dari hasil analisis dari uji t bisa diketahui bahwasannya variabel norma subjektif memiliki nilai signifikansi sebesar 0,040 yang mana angka tersebut kurang dari 0,05, selain itu variabel norma subjektif memiliki hasil nilai koefisien sebesar 0,126 atau 12,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya hasil olah data tersebut mendukung hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Deviyanti, Purnamawati, dan Yasa di tahun 2017 yang menyatakan bahwa semakin besar pengaruh norma subjektif untuk melakukan investasi di pasar modal, maka semakin meningkat pula keyakinan individu untuk melakukan secara langsung berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut dikarenakan adanya dorongan sosial dari orang-orang disekitarnya seperti orang tua, kerabat, sahabat, dan lain sebagainya, sehingga dapat mempengaruhi pandangan atau persepsi individu untuk melakukan investasi.

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), norma subjektif atau lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan minat seseorang yang didasari atas adanya keyakinan normatif (*Normative Belief*). Pengaruh lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi atau pandangan terhadap sesuatu, dan pada khususnya persepsi terkait investasi. Setiap individu tentunya memiliki persepsi dan keyakinan

masing-masing perihal investasi, sehingga persepsi dari masing-masing individu tersebut tentunya dapat mempengaruhi individu yang lainnya akibat adanya suatu interaksi. Oleh sebab itu, akibat adanya suatu interaksi tersebut, maka akan terjadi suatu proses pertukaran pikiran sehingga dapat merubah keyakinan seseorang serta pada akhirnya menimbulkan minat seseorang dalam hal berinvestasi.

Norma subjektif dapat mempengaruhi minat investasi seseorang, hal tersebut apabila dikaitkan dengan aspek-aspek minat investasi, norma subjektif dapat membentuk aspek afektif minat individu dikarenakan adanya pandangan atau keyakinan yang timbul karena pengalaman pribadi atas sikap orang yang dianggap penting dilingkungan sosialnya.

4. Pengaruh Literasi Investasi, Perilaku Keuangan, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal.

Berdasarkan dari hasil analisis dapat diketahui bahwasannya secara simultan variabel literasi investasi (X1), perilaku keuangan (X2), dan norma subjektif (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) ialah sebesar 0,000 yang mana angka tersebut kurang dari 0,05. Hasil ini mendukung hipotesis ke empat (H4) yang menyatakan bahwa Literasi Investasi, Perilaku Keuangan, dan Norma Subjektif Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil nilai *R Square* ialah sebesar 0,117 atau 11,7%, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi investasi, perilaku keuangan, dan norma subjektif berpengaruh sebesar 11,7% terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Sedangkan untuk sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini relevan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen di tahun 1985, teori ini menyatakan bahwa munculnya minat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku yang mana didasari atas adanya keyakinan berperilaku atau *behavior belief* (dalam konteks minat berinvestasi peneliti mengambil faktor literasi investasi), norma subjektif yang didasari atas adanya keyakinan normatif atau *normative belief*, dan persepsi kontrol perilaku yang didasari atas adanya kontrol keyakinan atau *control belief* (dalam konteks minat berinvestasi peneliti mengambil faktor perilaku keuangan).

Hasil dari penelitian ini juga relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock yang menjelaskan bahwasannya aspek kognitif (dipengaruhi literasi investasi), aspek afektif (dipengaruhi norma subjektif), dan aspek psikomotor (dipengaruhi perilaku keuangan) dapat mempengaruhi minat investasi seseorang.

Penelitian ini apabila dikaitkan dengan ilmu akuntansi, maka akan termasuk kedalam cabang akuntansi keperilakuan dikarenakan mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan seluruh desain alat pengendalian

manajemen keuangan khususnya dalam hal investasi dengan menggunakan instrumen investasi saham di pasar modal. Ruang lingkup akuntansi keperilakuan meliputi tiga hal yaitu, yang pertama mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap desain, konstruksi, dan penggunaan sistem akuntansi, yang kedua mempelajari pengaruh sistem akuntansi mempengaruhi motivasi, produktivitas, keputusan dan kepuasan kerja, dan yang ketiga metode untuk bagaimana sistem akuntansi dapat dipergunakan untuk mengubah perilaku. Sistem akuntansi diharapkan mampu memotivasi individu untuk berinvestasi saham karena disebabkan keuntungan yang dapat diperoleh dari kegiatan tersebut apabila motivasi, pemahaman akan literasi investasi berkembang dengan baik, serta tidak hidup konsumtif (perilaku keuangan yang baik) dan lingkungan sosial yang mendukung (norma subjektif).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Variabel literasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Hal tersebut didasarkan atas adanya hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,038 yang mana angka tersebut kurang dari 0,05, selain itu variabel literasi investasi memiliki hasil nilai koefisien sebesar 0,138 atau 13,8%.
2. Variabel perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Hal tersebut didasarkan atas adanya hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana angka tersebut kurang dari 0,05, selain itu variabel perilaku keuangan memiliki hasil nilai koefisien sebesar 0,259 atau 25,9%.
3. Variabel norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Hal tersebut didasarkan atas adanya hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,040 yang mana angka tersebut kurang dari 0,05, selain itu variabel norma subjektif memiliki hasil nilai koefisien sebesar 0,126 atau 12,6%.
4. Variabel literasi investasi, perilaku keuangan, dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Hal tersebut didasarkan atas adanya hasil uji simultan (uji F) yang telah dilakukan menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu

hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil nilai *R Square* sebesar 0,117 atau 11,7%, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi investasi, perilaku keuangan, dan norma subjektif berpengaruh sebesar 11,7% terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Sedangkan untuk sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah, diharapkan lebih mengawasi dengan ketat terkait maraknya investasi bodong, serta menindak tegas bagi siapa saja yang terlibat dalam pelaku investasi bodong sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bagi masyarakat umum yang ingin memulai investasi saham, diharap dapat menambah literasi investasi agar terhindar dari penipuan dan kerugian yang diakibatkan oleh investasi saham.
3. Bagi Mahasiswa UINSA, diharapkan lebih baik lagi dalam mengatur dan mengelola keuangan serta mampu menyisihkan sebagian pendapatan agar dapat di investasikan dalam bentuk saham guna memperoleh manfaat finansial dimasa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel independen yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat berinvestasi saham, selain itu diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan tidak hanya pada lingkup kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R.W. (2019) *Pengaruh Minat Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY*. Skripsi--Universitas Negeri Yogyakarta.
- Audriene, D. (2016) *BEI Bidik Mahasiswa Sebagai Investor Saham Baru*, *CNN Indonesia*. Available at: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160517180417-78-131405/bei-bidik-mahasiswa-sebagai-investor-saham-baru> (Accessed: 21 November 2021).
- Batubara, H.H. and Ariani, D.N. (2018) 'Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), pp. 15–29. doi:10.30870/jpsd.v4i1.2965.
- BEI (2021) *Mengenal Produk-produk Investasi di Pasar Modal*, *PT Bursa Efek Indonesia*. Available at: <https://www.idx.co.id/investor/belajar-pasar-modal/> (Accessed: 20 November 2021).
- Budi, M. (2022) *Merasa Dirugikan Rp 2,4 Miliar, 8 Warga Laporkan Aplikasi Binomo ke Bareskrim*, *DetikNews*. Available at: <https://news.detik.com/berita/d-5927291/merasa-dirugikan-rp-24-miliar-8-warga-laporkan-aplikasi-binomo-ke-bareskrim> (Accessed: 21 February 2022).
- Darmawan, A., Kurnia, K. and Rejeki, S. (2019) 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), pp. 44–56. doi:10.32639/jiak.v8i2.297.
- Deviyanti, L.P.A.E., Purnamawati, I.G.A. and Yasa, I.N.P. (2017) 'Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)', *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), pp. 1–12. doi:10.23887/jimat.v8i2.14298.
- Dewi, L. and Gunawan, R. (2019) 'Studi Komparasi Alat Bantu Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Mobile', *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis (JTTB)*, 2(1), pp. 34–41.
- Ernando, B.A. (2019) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Yogyakarta yang Tergabung di Galeri Investasi)*. Skripsi--Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta.

- GIS UINSA (2021) *About – Galeri investasi Syariah*. Available at: <https://gisuinsa.wordpress.com/about/> (Accessed: 13 December 2021).
- Gunawan, C. (2019) *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Cetakan 1. Sleman: Deepublish.
- Hardani *et al.* (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cetakan 1. Edited by H. Abadi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Herdjiono, I. and Damanik, L.A. (2016) ‘Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior’, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), pp. 266–241. doi:10.20473/jmtt.v9i3.3077.
- Herlina, V. (2019) *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Cetakan 1. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hidayati, A. (2002) ‘Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai Teori Dan Pendekatan Yang Melandasi’, *Jaai*, 6(2), pp. 81–96.
- IDX (2021) *Yuk Nabung Saham*. Available at: <https://yuknabungsaham.idx.co.id/> (Accessed: 20 November 2021).
- Indrawan, M.G. and Raymond (2020) ‘Pengaruh Norma Subjektif dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham di Kota Batam’, *Sustainability (Switzerland)*, 5(3), pp. 156–166.
- Kartawinata, B.R. *et al.* (2020) *Manajemen Keuangan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Cetakan 1, Penerbit Widina. Cetakan 1. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Kayati (2018) ‘Peran Theory of Reasoned Action Terhadap Minat Menggunakan Produk Bagi Hasil Bank Syariah’, *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 3(01), pp. 454–467. doi:10.35706/acc.v3i01.1210.
- KSEI (2021) *Statistik Pasar Modal Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia*. Available at: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_oktober_2021.pdf (Accessed: 20 November 2021).
- Kurniawan, F. (2021) *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Malang)*. Universitas Muhammadiyah Malang. Available at: <https://eprints.umm.ac.id/74208/>.

- Limba, F.B. (2016) *Senjangan Anggaran Sektor Publik Menggunakan Theory of Planned Behavior (Studi Kasus pada Kabupaten Jayawijaya)*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Available at: <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/17807>.
- Listyani, T.T., Rois, M. and Prihati, S. (2019) ‘Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)’, *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), p. 49. doi:10.32497/akunbisnis.v2i1.1524.
- Luky, M.R. (2016) ‘Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 4(2), pp. 20–40. Available at: http://eprints.uad.ac.id/18004/1/NASKAH_PUBLIKASI_AYUN_WULANDARI.pdf.
- Mahyarni (2013) ‘Theory of Reasoned Action Dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)’, *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), p. 13. doi:10.24014/jel.v4i1.17.
- Mihartinah, D. and Coryanata, I. (2018) ‘Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant’, *Jurnal Akuntansi*, 8(2), pp. 77–88. doi:10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88.
- Natalia, D.E., Murni, S. and Untu, V.N. (2019) ‘Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi’, *Jurnal EMBA*, 7(2), pp. 2131–2140. doi:10.35794/emba.v7i2.24018.
- Negara, A.K. and Febrianto, H.G. (2020) ‘Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal’, *Business Management Journal*, 16(2), pp. 81–95. doi:10.30813/bmj.v16i2.2360.
- OJK (2016) *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi Kedua, Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK (2021) *Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan*. Available at: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/tentang/Pages/Pasar-Modal.aspx> (Accessed: 20 November 2021).
- Prasetyo, T.D. and Manongga, A. (2019) ‘Analisis Pengaruh Faktor Demografi dan Norma Subjektif terhadap Keputusan Investasi Saham’, *Jurnal Magisma*,

VII(2), pp. 71–77.

- Pratiwi, N.G., Wahyudi and Siswantini, T. (2020) ‘Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Millennial’, *Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, (2), pp. 556–567. Available at: <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/978/249>.
- Putri, L.P. *et al.* (2019) ‘The Effect Of Investment Literacy And Perspectives On Investment On The Ability To Manage Investments’, *Journal of International Conference Proceedings*, 2(3), pp. 344–349. doi:10.32535/jicp.v2i3.696.
- Ramadhani, I.N. (2021) *Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*. Skripsi--Universitas Sumatera Utara.
- Ramanujam, V. and Leela, L. (2016) ‘A Study on Investment Literacy Towards Investment Decision Making Behavior of Working Women’, *International Journal in Management and Social Science*, 04(05), pp. 28–34.
- Rusman, T. (2015) *Statistika Penelitian (Aplikasinya dengan SPSS)*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Safryani, U., Aziz, A. and Triwahyuningtyas, N. (2020) ‘Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), pp. 319–332. doi:10.37641/jiakes.v8i3.384.
- Salisa, N.R. (2020) ‘Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB)’, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), pp. 182–194. doi:10.30659/jai.9.2.182-194.
- Sarjono, H. and Julianita, W. (2011) *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset)*. Edited by I. Gautama. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartika, D. (2020) ‘Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral’, *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(1), pp. 51–70. doi:10.30631/jigc.v4i1.40.
- Sarwono, J. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi 1. Yogyakarta: Suluh Media.
- Seni, N.N.A. and Ratnadi, N.M.D. (2017) ‘Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi’, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(6), pp. 4043–4068. doi:10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01.

- Serfiyani, C.Y., Purnomo, R.S. and Hariyani, I. (2017) *Capital Market Top Secret*. Yogyakarta: ANDI. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/CAPITAL_MARKET_TOP_SECRET/LfifEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq (Accessed: 11 December 2021).
- Slamet, M.R. and Thara, F.B. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan dan Kompatibilitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Batam', *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), pp. 122–131. doi:10.30871/jama.v4i1.1922.
- Sudarmanto, E. et al. (2021) *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Cetakan 1. Edited by R. Watrianthos and J. Simarmata. Medan: Yayasan Kita Menulis. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Penelitian_Bisnis_Pendekatan_Kuan/fgoiEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hipotesis+adalah&pg=PA47&printsec=frontcover (Accessed: 29 December 2021).
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cetakan 19. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2019) *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V.W. and Endrayanto, P. (2012) *Statistika Untuk Penelitian*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukendri, N. (2017) 'Perbedaan Perilaku Belanja Antara Mahasiswa Dan Mahasiswi Di Stah Negeri Gde Pudja Mataram', *Distribusi - Journal of Management and Business*, 5(1), pp. 73–84. doi:10.29303/distribusi.v5i1.30.
- Suripto and Supriyanto (2021) *Behaviour Financial*. Cetakan 1. Surabaya: Global Aksara Pres. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/BEHAVIOUR_FINACIAL/upQ7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+perilaku+keuangan+menurut+para+ahli&pg=PA6&printsec=frontcover (Accessed: 9 February 2022).
- Suyanti, E. and Hadi, N.U. (2019) 'Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal', *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), pp. 108–115. doi:10.33603/ejpe.v7i2.2352.
- Tandelilin, E. (2010) *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Modul 1. Available at: <http://repository.ut.ac.id/3823/1/EKMA5312-M1.pdf>.
- Tehupelasuri, N.B., Askandar, N.S. and Mahsuni, A.W. (2021) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

FEB Universitas Islam Malang', *E-Jra*, 10(6), pp. 52–59.

Tim Riset CNBC Indonesia (2022) *Jutaan Orang Sudah Tertipu! Binomo dkk Itu Judi Bukan Trading*, *CNBCIndonesia*. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220127001250-17-310747/jutaan-orang-sudah-tertipu-binomo-dkk-itu-judi-bukan-trading> (Accessed: 21 February 2022).

Undang-Undang Nomor 8 Tentang Pasar Modal (1995).

Wi, P. and Anggraeni, D. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karyawan Perusahaan Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 01(01), pp. 81–89. doi:<https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.15>.

Yuliardi, R. and Nuraeni, Z. (2017) *Statistika Penelitian (Plus Tutorial SPSS)*. Edisi 1. Yogyakarta: Innosain.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A